

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

2.1 Sejarah Singkat Dusun Semilir

Dusun Semilir merupakan destinasi wisata berbasis eco-park yang berlokasi di kawasan strategis Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Tempat wisata ini mulai beroperasi pada tahun 2019 dan dikelola oleh PT. Desa Wisata Indonesia sebagai pengembang utama. Sejak awal berdiri, Dusun Semilir mengusung konsep *One Stop Leisure Park*, yakni sebuah kawasan rekreasi terpadu yang memadukan wahana permainan, pusat kuliner, area belanja oleh-oleh, hingga fasilitas hiburan dalam satu lokasi.

Secara filosofis, nama “Dusun Semilir” bermakna desa yang sejuk, yang merepresentasikan suasana alami dan harmonis antara manusia dengan lingkungan. Konsep tersebut diwujudkan melalui pengembangan kawasan wisata yang mengintegrasikan unsur alam, budaya lokal, serta fasilitas modern dengan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan lingkungan. Dengan pendekatan tersebut, Dusun Semilir diposisikan sebagai destinasi wisata keluarga yang mampu menjangkau berbagai segmen usia.

Salah satu daya tarik utama Dusun Semilir terletak pada desain arsitekturnya yang unik. Bangunan kubah besar yang menjadi ikon kawasan ini terinspirasi dari bentuk stupa Candi Borobudur serta elemen gunung dalam seni wayang Jawa. Struktur ini tidak hanya menghadirkan nilai estetika yang kuat, tetapi juga merefleksikan kekayaan budaya Jawa Tengah. Selain itu,

terdapat wahana perosotan raksasa berwarna-warni dengan tinggi sekitar 30 meter dan panjang 130 meter yang menjadi salah satu atraksi favorit pengunjung.

Sebagai kawasan rekreasi terpadu, Dusun Semilir menyediakan beragam fasilitas, mulai dari wahana permainan, pertunjukan musik langsung, penginapan, hingga berbagai spot foto yang dirancang menarik dan *Instagramable*. Area kuliner menjadi salah satu pusat aktivitas pengunjung, dengan keberadaan Gunungan Resto, Sepoi-Sepoi Food Court, serta Jalan Kenangan yang menawarkan beragam menu makanan dan minuman. Dalam pengelolaannya, Dusun Semilir bekerja sama dengan lebih dari 250 pelaku UMKM untuk menghadirkan kuliner khas daerah, sehingga turut mendukung perekonomian lokal.

Tidak hanya sebagai tempat rekreasi, Dusun Semilir juga berfungsi sebagai pusat oleh-oleh yang menyediakan berbagai produk khas seperti batik, kaos, sandal, tas anyaman, aksesoris, hingga aneka makanan tradisional. Harga produk maupun tiket masuk relatif terjangkau dan sering disertai program promosi tertentu. Sistem pembayaran di area restoran dan tenant menggunakan kartu pintar (*smartcard*) untuk memudahkan transaksi pengunjung.

Dari segi aksesibilitas, lokasi Dusun Semilir berada di tepi jalan nasional sehingga mudah dijangkau baik dengan kendaraan pribadi maupun transportasi umum. Jarak tempuh dari pusat Kota Semarang kurang dari satu jam perjalanan, menjadikannya destinasi alternatif yang praktis bagi wisatawan lokal maupun luar daerah.

2.2 Logo Dusun Semilir



Gambar 2. 1 Logo Dusun Semilir

Sumber : Dusunsemilir.com, 2026

Logo Dusun Semilir dirancang sebagai representasi visual dari identitas dan karakter destinasi wisata tersebut. Setiap unsur yang terdapat dalam logo memiliki makna simbolis yang mencerminkan konsep utama Dusun Semilir sebagai kawasan wisata berbasis alam dengan sentuhan arsitektur unik dan pengalaman rekreasi yang berkesan. Melalui perpaduan elemen visual yang harmonis, logo ini berfungsi untuk memperkuat citra Dusun Semilir sebagai destinasi keluarga yang mengedepankan kesejukan suasana, keindahan lingkungan, serta nilai budaya lokal.

2.3 Visi dan Misi Dusun Semilir

2.3.1 Visi

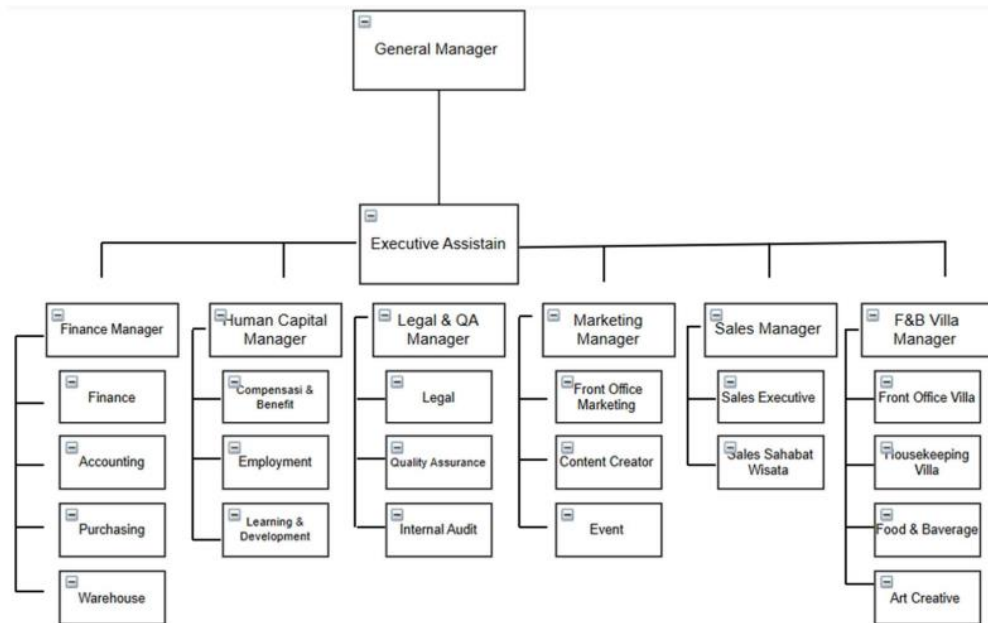
“Menjadi perusahaan yang dapat membahagiakan seluruh stakeholder melalui 3C yaitu Company culture, Customer experience dan Community”.

2.3.1 Misi

1. Menyediakan pengalaman yang unik sekaligus membangun hubungan baik dengan pelanggan untuk menciptakan relasi yang loyal dan saling menguntungkan. Dusun Semilir menghadirkan konsep wisata yang menggabungkan budaya lokal, arsitektur khas, dan wahana modern agar setiap pengunjung mendapatkan pengalaman yang berbeda dari destinasi wisata lainnya.
2. Merekrut serta mengembangkan sumber daya manusia terbaik. Dusun Semilir menyeleksi tenaga kerja yang memiliki keterampilan, profesionalisme, dan semangat untuk berkembang. Pelatihan rutin diberikan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam melayani pengunjung.
3. Memastikan Dusun Semilir menerapkan strategi bisnis yang efektif dalam pengelolaan keuangan, termasuk diversifikasi pendapatan melalui tiket masuk, restoran, pusat oleh-oleh, dan penginapan. Guna memberikan keuntungan yang dapat digunakan untuk pengembangan fasilitas dan atraksi wisata baru.
4. Menjaga hubungan profesional yang saling menguntungkan Dusun Semilir bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti agen perjalanan, UMKM lokal, serta pemasok bahan makanan dan suvenir, untuk menciptakan ekosistem wisata yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal
5. Berperan aktif dalam masyarakat dan mendukung Gerakan ramah lingkungan. Sebagai destinasi wisata yang mengedepankan konsep ramah lingkungan, Dusun Semilir mengimplementasikan berbagai program hijau, seperti

pengelolaan sampah yang berkelanjutan, penggunaan material daur ulang dalam dekorasi, serta edukasi lingkungan kepada pengunjung.

2.4 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dusun Semilir

Sumber: Dusun Semilir, 2026

1. *General Manager*

General manager bertanggung jawab atas seluruh aspek operasional di Dusun Semilir, meliputi pengelolaan sumber daya, baik manusia maupun finansial, serta pengambilan keputusan strategis yang berpengaruh pada perkembangan destinasi wisata.

Tugas dan wewenang:

- a. Menyusun strategi untuk mengembangkan Dusun Semilir sebagai destinasi wisata unggulan.

- b. Mengorganisasi visi dan misi Dusun Semilir agar seluruh departemen bekerja selaras dengan tujuan perusahaan.
- c. Memimpin rapat rutin dengan kepala departemen untuk mengevaluasi kinerja dan membahas strategi pengembangan.

2. *Executive Assistant*

Tugas dan Wewenang:

- a. Membantu General Manager dalam menyusun jadwal kerja, agenda rapat, dan koordinasi dengan berbagai departemen.
- b. Mengelola dokumen penting, menyusun laporan bisnis, serta memastikan administrasi perusahaan berjalan dengan baik.
- c. Menjadi penghubung antara General Manager dan tim manajemen dalam menyampaikan informasi dan kebijakan di Dusun Semilir.

3. *Departement Finance*

Departemen Keuangan & Akuntansi dipimpin oleh Finance Manager, yang bertanggung jawab dalam mengelola arus kas, menyusun laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan yang berlaku. Finance Manager memiliki kewenangan untuk menyetujui pengeluaran operasional sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan serta mengevaluasi laporan keuangan dari Dusun Semilir.

Tugas dan wewenang Setiap Subdivisi:

- a. **Finance:** Mengelola transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan harian, bulanan, dan tahunan.

- b. **Accounting:** Bertanggung jawab atas pencatatan keuangan secara rinci dan akurat, menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi, serta melakukan analisis keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan.
- c. **Purchasing:** Mengurus proses pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh Dusun Semilir, memastikan efisiensi anggaran dalam setiap pembelian.
- d. **Warehouse:** Mengelola penyimpanan barang, memastikan stok bahan dan peralatan tersedia sesuai kebutuhan operasional, serta melakukan distribusi barang ke seluruh departemen yang membutuhkan

4. *Human Capital Departement*

Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) di Dusun Semilir dikelola oleh Human Capital Manager, yang memiliki peran utama dalam pengelolaan tenaga kerja, mulai dari rekrutmen, pengembangan kompetensi, hingga kesejahteraan karyawan.

Tugas dan Wewenang setiap Subdivisi:

- a. **Compensation & Benefit:** Bertanggung jawab dalam mengelola sistem penggajian, tunjangan, serta program insentif bagi karyawan Dusun Semilir
- b. **Employment:** Mengurus administrasi ketenagakerjaan, termasuk kontrak kerja, izin kerja, dan kebijakan kepegawaian.
- c. **Learning & Development:** Merancang dan melaksanakan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan serta produktivitas

karyawan, baik di bidang pelayanan wisata, operasional, maupun pengelolaan destinasi.

5. *Legal dan Quality Assurance Departement*

Departemen ini berada di bawah kepemimpinan Legal & QA Manager, yang bertugas memastikan kepatuhan Dusun Semilir terhadap peraturan hukum serta menjaga standar kualitas layanan dan operasional agar tetap optimal.

Tugas dan Wewenang Setiap Subdivisi:

- a. **Legal:** Mengelola aspek hukum di Dusun Semilir, menangani potensi sengketa hukum yang mungkin terjadi dalam operasional pariwisata.
- b. **Quality Assurance:** Bertanggung jawab atas penerapan dan pemantauan standar layanan di seluruh area Dusun Semilir.
- c. **Internal Audit:** Melakukan evaluasi terhadap kebijakan, keuangan, serta sistem operasional Dusun Semilir guna memastikan efektivitas serta kepatuhan terhadap standar perusahaan dan kepuasan wisatawan

6. *Marketing Departement*

Departemen pemasaran di Dusun Semilir dipimpin oleh Marketing Manager, yang bertanggung jawab dalam menyusun strategi promosi, meningkatkan brand awareness, serta mengelola komunikasi dengan pengunjung dan mitra bisnis.

Tugas dan Wewenang Setiap Subdivisi:

- a. **Front Office Marketing:** Berperan sebagai pusat informasi bagi pengunjung, dan mengelola reservasi wisata.

- b. **Content Creator:** Mengembangkan materi pemasaran kreatif untuk berbagai platform, termasuk media sosial, website, dan kampanye digital guna menarik wisatawan potensial.
- c. **Event:** Bertanggung jawab dalam perencanaan dan pelaksanaan acara, festival, serta program promosi yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan memperkuat citra Dusun Semilir sebagai destinasi wisata unggulan

7. *Sales Departement*

Dipimpin oleh Sales Manager, departemen ini berfokus pada pengembangan strategi penjualan dan kerja sama dengan berbagai mitra wisata guna meningkatkan jumlah pengunjung ke Dusun Semilir.

Tugas dan Wewenang Setiap Subdivisi:

- a. **Sales Executive:** Mengelola penjualan paket wisata, menjalin kerja sama dengan agen perjalanan, serta menangani negosiasi dengan korporasi atau komunitas yang ingin mengadakan kegiatan di Dusun Semilir.
- b. **Sales Sahabat Wisata:** Bertanggung jawab dalam membangun hubungan dengan komunitas wisata, agen perjalanan, serta travel influencer untuk memperluas jangkauan pasar Dusun Semilir di sektor pariwisata.

8. **Departemen F&B dan Villa**

Departemen ini dikelola oleh F&B & Villa Manager, yang memiliki tugas utama dalam memastikan pengalaman kuliner dan akomodasi di Dusun Semilir berjalan dengan baik.

Tugas dan Wewenang Setiap Subdivisi:

- a. **Front Office Villa:** Mengelola penerimaan tamu, memastikan kelancaran proses check-in dan check-out, serta memberikan layanan terbaik bagi wisatawan yang menginap di vila Dusun Semilir.
- b. **Housekeeping Villa:** Bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan, kenyamanan, dan kelengkapan fasilitas vila agar wisatawan mendapatkan pengalaman menginap yang berkesan.
- c. **Food & Beverage:** Mengelola operasional restoran, kafe, dan layanan katering di Dusun Semilir.
- d. **Art Creative:** Bertanggung jawab dalam aspek estetika, termasuk dekorasi dan desain interior, guna menciptakan suasana wisata yang unik dan menarik bagi pengunjung

2.5 Lokasi

Dusun Semilir terletak di Jalan Soekarno Hatta No. 49, Ngemplak, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Lokasinya berada di jalan raya utama Semarang–Solo, sehingga memudahkan pengunjung untuk mengaksesnya dari berbagai lokasi, baik dengan kendaraan pribadi maupun transportasi umum.

Secara geografis, pada bagian barat kawasan ini berbatasan dengan area perbukitan serta kawasan industri di sekitar Ungaran. Di sisi timur, lokasinya relatif dekat dengan wilayah Ambarawa yang dikenal dengan keberadaan Museum Kereta Api Ambarawa dan kawasan wisata Rawa Pening. Sementara itu, pada bagian utara, Dusun Semilir berada tidak jauh dari akses Jalan Tol Trans

Jawa serta lingkungan permukiman dan lahan pertanian masyarakat. Adapun di sebelah selatan, terdapat destinasi wisata Eling Bening yang menawarkan panorama Rawa Pening dari ketinggian.



Gambar 2. 3 Peta Lokasi Dusun Semilir

Sumber : Googlemaps, 2026

2.6 Waktu Operasional

Dusun Semilir memiliki waktu operasional yang berbeda antara hari kerja dan akhir pekan atau hari libur nasional.

Berikut waktu operasional Dusun Semilir:

- a. Weekdays (Senin – Jumat) : 09.00 WIB – 17.00 WIB
- b. Weekend (Sabtu – Minggu) : 08.00 WIB – 18.00 WIB

2.7 Wahana dan Fasilitas Dusun Semilir

Berikut merupakan wahana dan fasilitas yang tersedia di Dusun Semilir:

1. Warisan & Camilan Indonesia

Pusat oleh-oleh dan kerajinan lokal yang menyediakan batik, aksesoris, tas, serta aneka makanan dan camilan khas daerah.

2. Jembatan Senggol

Jembatan bernuansa pedesaan dengan berbagai spot foto serta tenant makanan dan minuman.

3. Gunungan Resto

Restoran dengan konsep panorama pegunungan yang berada di area stupa utama.

4. Sepoi-Sepoi Food Court

Area kuliner terbuka dengan berbagai pilihan makanan serta fasilitas pendukung seperti mushola dan area merokok.

5. Plataran

Area terbuka dengan panggung hiburan dan berbagai tenant makanan-minuman.

6. Bale Agung

Convention hall berkapasitas besar yang digunakan untuk acara pernikahan, konser, pameran, dan kegiatan lainnya.

7. Perosotan Raksasa

Wahana ikonik dengan ukuran besar yang menawarkan sensasi permainan menantang.

8. Alun Eropa

Area tematik bergaya arsitektur Eropa yang dilengkapi wahana gondola dan spot foto menarik.

9. Gondola

Wahana air bernuansa Venesia untuk menikmati pemandangan kawasan wisata.

10. Cinema 7D

Wahana hiburan interaktif dengan efek gerak dan suara yang imersif.

11. ATV dan Go-Kart

Wahana permainan berkonsep petualangan dan balap di lintasan khusus.

12. Alas Tirta

Spot foto bernuansa alam dengan latar tanaman tropis dan interaksi satwa.

13. Alas Angon (Mini Zoo)

Area kebun binatang mini dengan berbagai hewan jinak yang dapat dilihat dan diberi makan.

14. Banyubiru

Danau buatan bertema pantai yang dilengkapi wahana air dan pertunjukan air mancur menari pada waktu tertentu.

15. Gedung Dolanan Bocah & Omah Dolanan

Area bermain anak dengan berbagai wahana seperti playground, bom-bom car, dan carousel.

16. Studio Gunungan

Studio foto dengan konsep Jawa klasik dan modern serta penyewaan kostum adat.

17. Dusun The Villas

Fasilitas penginapan eksklusif dengan desain bohemian bernuansa etnik Jawa dan panorama pegunungan.

2.8 Identitas Responden

Identitas responden merupakan informasi yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik individu yang berpartisipasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, responden merupakan wisatawan domestik yang pernah berkunjung ke Dusun Semilir dan telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Pengelompokan identitas responden dilakukan untuk memperoleh gambaran profil pengunjung secara lebih jelas sehingga dapat mendukung analisis terhadap variabel penelitian.

Karakteristik responden pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan beberapa aspek demografis, meliputi usia, jenis kelamin, domisili, pekerjaan, pendapatan, serta frekuensi kunjungan ke Dusun Semilir. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk mengetahui kecenderungan perilaku dan preferensi responden secara lebih rinci sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung (offline) kepada responden yang telah memenuhi kriteria penelitian dimana kuesioner dibagikan dipintu keluar Dusun Semilir. Responden diminta untuk mengisi identitas serta memberikan jawaban berdasarkan pengalaman mereka dengan menggunakan skala pengukuran yang telah ditentukan. Dari proses pengumpulan data tersebut, diperoleh sebanyak 96 responden yang datanya kemudian diolah dan dianalisis pada tahap selanjutnya.

2.8.1 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Identitas responden berdasarkan usia merujuk pada data yang menunjukkan usia responden penelitian, sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	17- 25 Tahun	15	15,6
2.	> 25 – 33 Tahun	44	45,8
3.	> 33 – 41 Tahun	27	28,1
4.	> 41- 48 Tahun	8	8,3
5.	> 48 Tahun	2	2,1
Jumlah		96	100

Sumber : Data yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel 2.1, dapat diketahui bahwa dari total 96 responden, persentase usia responden yang terbesar yaitu kelompok usia 25-33 tahun, sebesar 45,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia tersebut tidak hanya menjadi segmen wisatawan yang paling banyak berkunjung ke Dusun Semilir, tetapi juga berperan sebagai pihak yang menginisiasi kunjungan ke destinasi tersebut. Dengan demikian, kelompok usia 25-33 tahun dapat dikatakan memiliki peran dominan dalam pengambilan keputusan berkunjung.

2.8.2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik ini terdiri dari dua kategori, yaitu perempuan dan laki-laki. Berikut adalah data distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2. 2 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki - Laki	43	44,8
2.	Perempuan	53	55,2
Jumlah		96	100

Sumber : Data yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak, yaitu sebesar 52,2%, dibandingkan responden laki-laki yang sebesar 44,8%.

2.8.3 Identitas Responden Berdasarkan Domisili

Domisili responden pengunjung domestik Dusun Semilir tersebar berbagai wilayah di Indonesia, diantaranya beberapa wilayah yang tercantum adalah sebagai berikut.

Tabel 2. 3 Identitas Responden Berdasarkan Domisili

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Semarang	12	12,50
2.	Bandung	12	12,50
3.	Salatiga	4	4,17
4.	Malang	8	8,33
5.	Magelang	6	6,25
6.	Surabaya	5	5,21
7.	Jabodetabek	18	18,75
8.	Sukabumi	3	3,13
9.	Purwokerto	3	3,13
10.	Pekalongan	2	2,08
11.	Pemalang	1	1,04
12.	Solo	2	2,08
13.	Demak	1	1,04
14.	Yogyakarta	6	6,25
15.	Banjarnegara	2	2,08
16.	Sumatra	5	5,21
17.	Temanggung	1	1,04
18.	Purwodadi	2	2,08
19.	Boyolali	1	1,04
20.	Blora	1	1,04
21.	Cirebon	1	1,04
	Jumlah	96	100

Sumber : Data yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa domisili responden pada penelitian ini mayoritas berada di Jabodetabek dengan jumlah presentase 18,75%

diikuti oleh Semarang dan Bandung yang berada dijumlah yang setara yaitu 12,50%. Data ini menunjukkan bahwa responden tidak hanya berasal dari sekitar lokasi wisata, tetapi juga merepresentasikan wisatawan domestik secara lebih luas.

2.8.4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Identitas responden berdasarkan jenis pekerjaan merupakan informasi yang menunjukkan latar belakang pekerjaan dari responden dalam penelitian ini. Data mengenai jenis pekerjaan responden disajikan untuk mengetahui distribusi pekerjaan dari seluruh responden yang terlibat. Berikut ini merupakan beberapa jenis pekerjaan responden.

Tabel 2. 4 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pelajar/Mahasiswa	14	14,6
2.	Karyawan Swasta	39	40,6
3.	TNI/Polri/PNS/Karyawan BUMN	17	17,7
4.	Wiraswasta	14	14,6
5.	Ibu Rumah Tangga	12	12,5
Jumlah		96	100

Sumber : Data yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa jumlah responden dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta lebih dominan dibandingkan dengan kategori lainnya, seperti pelajar/mahasiswa, TNI/POLRI/PNS, wiraswasta, dan Ibu Rumah Tangga. Karyawan swasta mencakup 40,6% dari total responden, menunjukkan bahwa mereka menjadi kelompok pekerjaan yang paling banyak terwakili dalam penelitian ini.

2.8.5 Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan yang disebutkan dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang diperoleh responden setiap bulan. Tabel di bawah ini menunjukkan informasi dari responden berdasarkan pendapatan bulanan mereka:

Tabel 2. 5 Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	≤ Rp1.000.000	7	7,3
2.	Rp1.000.001 – Rp2.500.000	21	21,9
3.	Rp2.500.001 – Rp5.000.000	43	44,8
4.	> Rp5.000.000	25	26
Jumlah		96	100

Sumber : Data yang diolah, 2026

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat pendapatan perbulan dari responden paling banyak yaitu Rp2.500.001 – Rp5.000.000 per bulannya sebanyak 44,8%, kemudian disusul pendapatan responden dengan rentang >Rp5.000.000 sebanyak 26%.

2.8.6 Identitas Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan

Berikut ini adalah data responden berdasarkan waktu kunjungan yang dilakukan oleh responden di obyek wisata Dusun Semilir Kabupaten Semarang.

Tabel 2. 6 Identitas Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan

No	Waktu Kunjungan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Weekdays	28	29,2
2.	Weekend	68	70,8
Jumlah		96	100

Sumber : Data yang diolah, 2026

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat waktu kunjungan yang dilakukan oleh responden pada penelitian ini lebih dominan kunjungan di hari weekend yaitu sebesar 70,8%.

2.8.7 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Tiket

Berikut ini adalah data responden berdasarkan jenis tiket masuk yang dibeli oleh responden di obyek wisata Dusun Semilir Kabupaten Semarang.

Tabel 2. 7 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Tiket

No	Jenis Tiket	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Reguler	70	72,9
2.	Terusan	26	27,1
	Jumlah	96	100

Sumber : Data yang diolah, 2026

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat jenis tiket yang dibeli oleh responden pada penelitian ini lebih dominan tiket Reguler yaitu sebesar 72,9%.